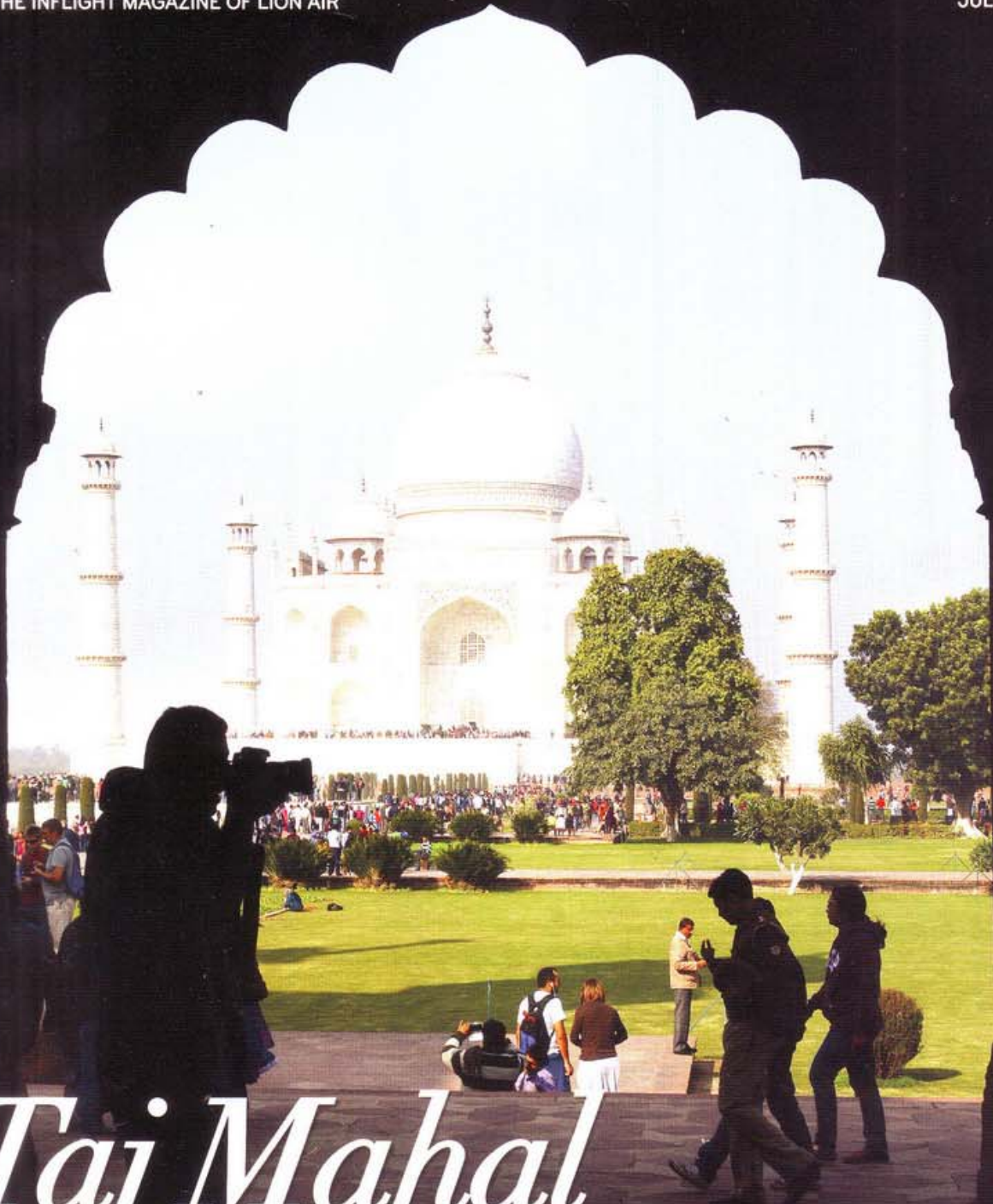


AUTOMOTIVE LAND ROVER DISCOVERY VISION CONCEPT - PETUALANGAN TANPA BATAS

LIONMAG

THE INFLIGHT MAGAZINE OF LION AIR

JULI 2014



Taj Mahal Simbol Cinta Raja

ISSN 1979-4185



9 771979 418554

TIDAK DIBAWA PULANG

Lion  **air**



Indonesia sebagai negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang kaya (megabiodiversitas) dan terbesar kedua setelah Brasil mempunyai tidak kurang dari 28.000 spesies tumbuhan. Dari jumlah itu baru 1.000 spesies diketahui berkhasiat obat. Dan baru sekitar 283 spesies yang terdaftar pada Badan POM, dan digunakan untuk produksi obat terutama dalam bentuk jamu.

Selain kekayaan alam hayati, Indonesia juga memiliki kekayaan budaya terutama etnofarmasi yang sangat beragam dan tersebar dari Sabang sampai Merauke. Hampir setiap suku bangsa di Indonesia memiliki tradisi pengobatan dengan menggunakan bahan alami.

Penggunaan tanaman obat untuk solusi penderita diabetes kini mulai banyak dilakukan. Tanaman yang dipakai sebagai obat diabetes terdiri dari dua kelompok. Kelompok pertama adalah tanaman yang menghambat penyerapan glukosa dari saluran pencernaan atau memiliki sifat astringensia (seperti alpukat, buncis, jagung, jambu biji, lamtoro, mahoni dan salam). Kelompok kedua adalah tanaman yang dapat meningkatkan hilangnya glukosa dari sirkulasi darah atau menggantikan peran insulin (seperti brotowali, pare, sambiloto dan lidah buaya).

Selain pengobatan secara medis maupun herbal, penderita diabetes perlu menjaga kesehatan psikisnya dalam hal ini mengurangi stres. Penyakit ini selain berkaitan dengan gangguan pada sistem metabolisme, produksi insulin, berkaitan juga dengan kondisi psikis penderita.



Oleh karena itu, Pusat Studi Biofarmaka Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Pertanian Bogor (IPB) menggagas terciptanya Taman Terapi Mandiri Diabetes, sebuah konsep penyembuhan yang bukan hanya menitikberatkan pengobatan melalui pemanfaatan bagian tertentu tanaman, mengolah, dan meraciknya menjadi obat herbal, namun juga dapat membantu terapi psikis penderita diabetes mellitus.

“Selain ditanami berbagai tanaman herbal taman ini juga menyajikan sisi keindahan yang dapat dinikmati. Keterlibatan penderita secara aktif dalam membangun taman, memelihara hingga menggunakan tanaman sebagai bahan herbal menjadikannya sebagai bagian dari suatu terapi pengobatan,” ujar Ir. Qodarian Pramukanto, MSi., salah satu penggagas taman ini, yang saat ini adalah staf pengajar di Departemen Arsitektur Lanskap, Fakultas Pertanian IPB.

Selain hal diatas, Ir. Qodarian menyebutkan, ada beberapa tumbuhan lain yang bisa ditanam dalam taman ini dan memiliki khasiat terhadap pengobatan diabetes. Diantaranya asam kandis, bawang merah, bawang putih, daun kari, daun sendok, jahe, jeruk purut, jombang, keji beling, kumis kucing, kunyit, labu parang, maja, mengkudu, pulai, rambutan, sirih dan tapak Dara.

Taman Terapi Mandiri Diabetes sudah diterapkan di Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) Kenanga, Kelurahan Setu Gede Kecamatan Bogor Barat. Ini merupakan bentuk dukungan IPB terhadap program pemerintah Kota Bogor yang mencanangkan Kota Sejuta Taman. Melalui Jum'at Keliling (Jumling) dan Posdaya, IPB akan mengembangkan taman serupa di 17 desa lingkar kampus lainnya. Anda tertarik untuk mencoba terapi di taman ini?